

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202258651, 29 Agustus 2022

Pencipta

Nama : **ERWAN KUSTRIYONO**
Alamat : DUSUN PENGANTEN RT. 003 / RW. 001 KEL. PENGANTEN
KEC. KLAMBU KAB. GROBOGAN, KABUPATEN GROBOGAN,
JAWA TENGAH, 58154
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **ERWAN KUSTRIYONO**
Alamat : DUSUN PENGANTEN RT. 003 / RW. 001 KEL. PENGANTEN
KEC. KLAMBU KAB. GROBOGAN, KABUPATEN GROBOGAN, JAWA
TENGAH, 58154
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **PENGANTAR LINGUISTIK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA DAN SAstra INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PEKALONGAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Februari 2021, di Kota Pekalongan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000374385

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



UNIKAL

UNIVERSITAS PEKALONGAN

Transformatif Kreatif



MODUL PENGANTAR LINGUISTIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PEKALONGAN

Jalan Sriwijaya No. 03 Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111
Tep. (0285) 421096, 421464



**MODUL MATA KULIAH
FKIP UNIVERSITAS PEKALONGAN**

PENGANTAR LINGUISTIK

Oleh

**Erwan Kustriyono, S. Pd., M. Pd.
NPP/NIDN 111011263/0618098702**

**Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pekalongan
TA. 2021/2022**

RPS dan Materi Perkuliahan Pengantar Linguistik

- 1. Hakikat linguistik umum**
- 2. Objek kajian linguistik**
- 3. Hakikat bahasa**
- 4. Disiplin ilmu linguistik**
- 5. Sejarah linguistik**
- 6. Aliran atau teori-teori linguistik**

Kegiatan

1. Diskusi antara mahasiswa dan dosen baik secara daring ataupun luring
2. Penyelesaian tugas di setiap Sub Bab pembahasan materi
3. Tugas Individu dan kelompok
4. Penulisan makalah Individu dan kelompok
5. Ujian (tengah maupun akhir semester).

Penilaian Kinerja Mahasiswa

1. Diskusi kelas
2. Aktifitas di kelas
3. Tugas individu dan kelompok
4. Makalah individu dan kelompok
5. ujian atau tes (tengah semester/semester).

Buku Acuan

1. Abdul Chaer. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Harimurti Kridalaksana. 1982. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia.
3. Jos Daniel Parera. 1987. Studi Linguistik Umum dan Historis Bandingan. Jakarta: Erlangga.
4. Mansoer Pateda. 1988. Linguistik. Bandung: Angkasa.

5. Siswanto PHM, Suyoto, dan Larasati. 2012. Pengantar Linguistik Umum. Surakarta: Media Perkasa.
6. Sudaryanto. 1985. Linguistik. Yogyakarta: UGM Press.
7. Verhaar, J. W. M. 1988. Pengantar Linguistik Jilid 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kajian dan Materi, serta Sub Bab Pengantar Linguistik

A. Hakikat Linguistik Umum

1. Keilmuwan Linguistik
2. Subdisiplin Linguistik
3. Analisis Linguistik
4. Manfaat Linguistik

B. Objek Kajian Linguistik

1. Pengertian Linguistik
2. Objek Kajian Linguistik

C. Hakikat Bahasa

1. Pengertian Bahasa
2. Hakikat Bahasa

D. Disiplin Ilmu Linguistik

1. Linguistik Dilihat Dari Telaahnya
2. Linguistik Dilihat Berdasarkan Sifat Penelitian
 - a. Linguistik Teoretis
 - b. Linguistik Interdisipliner
 - c. Linguistik Terapan

E. Sejarah Linguistik

1. Pengertian
2. Periode Awal
3. Periode Perkembangan
4. Periode Pembaharuan

F. Aliran atau teori-teori linguistik

1. Aliran Tradisional
2. Aliran Swiss
3. Aliran Strukturalisme Amerika

4. Aliran Tagmemik
5. Aliran Praha
6. Aliran Fungsional
7. Aliran Transformasi

A. HAKIKAT LINGUISTIK UMUM

Pengantar Linguistik Umum

- ✓ Apa linguistik itu?
- ✓ Kata “Linguistik” berasal dari kata Latin *lingua* yang artinya ‘bahasa’. Menurut HARIMUTI KRIDALAKSANA, Linguistik merupakan ilmu tentang tata bahasa.
- ✓ Linguistik berarti ilmu bahasa. Kata linguistik berasal dari kata Latin *lingua* yang berarti bahasa. Orang yang ahli dalam ilmu linguistik disebut *linguis*. Ilmu linguistik sering juga disebut linguistik umum (*general linguistic*) karena tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja. Beberapa istilah yang digunakan olehnya menjadi istilah yang digunakan dalam linguistik. Istilah tersebut adalah *langue*, *language*, dan *parole*.
- ✓ Linguistik adalah ilmu tentang bahasa; ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2007)

Asal mula kata linguistik

1. Linguistics dalam bahasa Inggris
2. Linguistique dalam bahasa Prancis
3. Lingua dalam bahasa Latin (Roman)
4. Lingua bahasa Itali
5. Lengue bahasa Spanyol

Perbedaan istilah *langage*, *langue*, *Parole*

- ✓ *Langage* artinya bahasa secara umum, sebagai contoh bahasa manusia, hewan tidak memiliki bahasa.
- ✓ *Langue* artinya suatu bahasa tertentu, contoh bahasa Inggris, Jawa, Prancis.
- ✓ *Parole* artinya bahasa dalam wujud yang nyata, konkret, yaitu berupa ujaran. Maka dapat dikatakan ujaran atau *parole*

merupakan wujud bahasa yang konkret yang diucapkan anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

- ✓ Langue mengacu pada suatu sistem bahasa tertentu yang ada dalam benak seseorang yang disebut competence oleh Chomsky, Langue ini akan muncul dalam bentuk parole, yaitu ujaran yang diucapkan atau yang didengar oleh kita.
- ✓ Jadi, parole merupakan performance dari langue. Parole inilah yang dapat diamati langsung oleh para linguis.
- ✓ Sedangkan language adalah satu kemampuan berbahasa yang ada pada setiap manusia yang sifatnya pembawaan. Pembawaan ini pun harus dikembangkan melalui stimulus-stimulus.

Sebagai alat komunikasi manusia bahasa suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis.

Sistemis adalah bahwa bahasa itu bukan suatu sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem, yaitu sistem fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Uji Kompetensi 1

1. Jelaskan pengertian linguistik?
2. Apa objek kajian linguistik?
3. Jelaskan perbedaan language, langue, dan parole?
4. Sebutkan kajian linguistik mikro?
5. Sebutkan kajian linguistik makro?

1. Keilmuwan Linguistik

Ada tiga tahap dalam perkembangan ilmu linguistik

a. Tahap Spekulasi

Tahap pertama, yakni tahap spekulasi adalah pendapat atau dugaan yang tidak berdasar kenyataan atau tidak ada bukti yang nyata.

b. Tahap Observasi dan Klasifikasi

Pada tahap ini mengumpulkan dan menggolongkan segala fakta bahasa dengan teliti tanpa memberi teori atau kesimpulan apapun.

c. Tahap Perumusan Teori

Pada tahap ini setiap disiplin ilmu berusaha memahami masalah-masalah dasar dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah-masalah itu berdasarkan data empiris yang dikumpulkan.

2. Subdisiplin Linguistik

Setiap disiplin ilmu biasanya dibagi atas bidang-bidang bawahan (subdisiplin) atau cabang-cabang berkenaan dengan adanya hubungan disiplin itu dengan masalah- masalah ilmu lain.

Berdasarkan objek kajiannya apakah bahasa pada umumnya atau bahasa tertentu, linguistik dibedakan menjadi linguistik umum dan linguistik khusus

Linguistik Umum

Linguistik umum: mengkaji kaidah-kaidah bahasa secara umum. Pernyataan-pernyataan teoretis yang dihasilkan akan menyangkut bahasa pada umumnya, bukan bahasa tertentu.

Linguistik Khusus

Linguistik Khusus: mengkaji kaidah-kaidah bahasa yang berlaku pada bahasa tertentu, seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa Jawa. Kajian khusus ini bisa juga dilakukan terhadap salah satu subrumpun bahasa, misalnya rumpun bahasa Austronesia atau subrumpun Indo-German.

Berdasarkan Objek Kajiannya

apakah bahasa pada masa tertentu atau bahasa sepanjang waktu
Linguistik Sinkronik dan Linguistik Diakronik

Linguistik Sinkronik

Linguistik Sinkronik: mengkaji bahasa pada masa yang terbatas. Misalnya mengkaji bahasa Indonesia pada tahun 20-an, bahasa Jawa dewasa ini, atau juga bahasa Inggris pada zaman William Shakespeare. Studi linguistik sinkronik disebut juga linguistik deskriptif, karena berupa pendeskripsian bahasa secara apa adanya pada suatu masa tertentu.

Linguistik Diakronik

Linguistik Diakronik: mengkaji bahasa pada masa yang tidak terbatas, bisa sejak awal kelahiran bahasa itu sampai zaman punahnya bahasa tersebut. Kajian linguistik diakronik biasanya bersifat historis dan komparatif. Oleh karena itu dikenal juga linguistik historis komparatif.

Berdasarkan objek kajiannya apakah struktur internal bahasa atau bahasa itu ada hubungannya dengan faktor-faktor di luar bahasa linguistik.

Linguistik Mikro dan Linguistik Makro

Linguistik Mikro

Linguistik mikro: mengarahkan kajiannya pada struktur internal suatu bahasa tertentu atau struktur internal bahasa pada umumnya

Linguistik Makro

Linguistik makro: menyelidiki bahasa dalam kaitannya dengan faktor-faktor di luar bahasa, lebih banyak membahas faktor luar bahasa itu daripada struktur internal bahasa.

Linguistik makro juga memiliki subdisiplin yang banyak

1. Sosiolinguistik adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa dan hubungan pemakaiannya di masyarakat.
2. Psikolinguistik adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari hubungan bahasa dengan perilaku dan akal budi manusia.
3. Antropolinguistik adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari hubungan bahasa dengan dengan budaya dan pranata budaya manusia.
4. Stilistika adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan dalam bentuk-bentuk karya sastra.
5. Filologi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bahasa, kebudayaan, pranata dan sejarah suatu bangsa sebagaimana terdapat dalam bahan-bahan tertulis.
6. Dialektologi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari batas-batas dialek dan bahasa dalam suatu wilayah tertentu.

Berdasarkan tujuannya, linguistik dapat dibedakan menjadi linguistik teoretis dan linguistik terapan.

Linguistik Teoretis

Linguistik teoretis: berusaha mengadakan penyelidikan terhadap bahasa atau hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa hanya untuk menemukan kaidah-kaidah yang berlaku dalam objek kajiannya. Jadi, kegiatannya hanya untuk kepentingan teori.

Linguistik Terapan

linguistik terapan: berusaha mengadakan penyelidikan terhadap bahasa atau hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa untuk kepentingan memecahkan masalah praktis yang terdapat di dalam masyarakat. Misalnya menyelidiki bahasa untuk kepentingan pengajaran bahasa, penyusunan buku ajar, penerjemahan buku, pembinaan bahasa Nasional, penelitian sejarah, pemahaman terhadap karya sastra, dan juga penyelidikan masalah politik.

3. Analisis Linguistik

Analisis linguistik dilakukan terhadap bahasa, atau lebih tepat terhadap semua tataran tingkat bahasa, yaitu fonetik, fonemik, morfologi, sintaksis, dan semantik.

A. Struktur, Sistem, dan Distribusi

Menurut Ferdinand de Saussure dalam bukunya yang berjudul *Course de Linguistique Generale* membedakan adanya dua jenis hubungan atau relasi yang terdapat antara satuan-satuan bahasa:

Relasi Sintagmatik

Relasi sintagmatik adalah hubungan yang terdapat antara satuan bahasa di dalam kalimat yang konkret tertentu

Relasi Asosiatif

Relasi asosiatif adalah hubung yang terdapat dalam bahasa, namun tidak tampak dalam susunan satuan kalimat.

B. Analisis Bawahan Langsung

Analisis bawahan langsung adalah suatu teknik dalam menganalisis unsur-unsur atau konstituen-konstituen yang membangun satuan-satuan bahasa, entah satuan kata, satuan frase, satuan klausa, maupun satuan kalimat (Chaer, 2014: 21)

Setiap unsur bahasa secara apriori diasumsikan terdiri dari dua buah konstituen yang langsung membangun satuan itu

C. Analisis

Analisis dibagi menjadi dua, analisis rangkaian unsur dan analisis proses unsur

4. Manfaat Linguistik

Linguistik memberi manfaat langsung kepada orang yang berkecimpung dalam kegiatan yang berhubungan dengan bahasa seperti linguis, guru bahasa, penerjemah, penyusun kamus, penyusun buku teks, dan politikus.

- a. Bagi linguis pengetahuan yang luas tentang linguistik tentu akan sangat membantu dalam menyelesaikan dan melaksanakan tugasnya. Seorang linguis dituntut untuk dapat menjelaskan berbagai gejala bahasa dan memprediksi gejala berikutnya.
- b. Bagi peneliti, kritikus, dan peminat sastra linguistik akan membantu mereka dalam memahami karya-karya sastra dengan lebih baik.
- c. Bagi guru bahasa pengetahuan tentang seluruh subdisiplin linguistik (fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik) akan sangat diperlukan. Sebagai guru bahasa, selain dituntut untuk mampu berbahasa dengan baik dan benar mereka juga dituntut untuk dapat menjelaskan masalah dan gejala-gejala bahasa. Pengetahuan tentang linguistik akan menjadi bekal untuk melaksanakan tugas tersebut.
- d. Bagi penyusun kamus, pengetahuan tentang linguistik akan sangat membantu dalam menjalankan tugasnya. Penyusun kamus yang baik harus dapat memahami fonem-fonem bahasa yang akan dikamuskan, penulisan fonem tersebut,

makna seluruh morfem yang akan dikamuskan, dan sebagainya.

- e. Bagi penyusun buku pelajaran tentu banyak membutuhkan konsep-konsep linguistik dalam benaknya. Buku pelajaran yang akan disusun harus menggunakan kalimat yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang akan membaca buku tersebut. Di samping itu mereka harus mampu menyajikan materi dengan kosakata dan kalimat yang tepat sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.

Uji Kompetensi 2

1. Jelaskan perbedaan sejarah linguistic dan linguistik sejarah?
2. Jelaskan tahapan kelimuan linguistik?
3. Bahan kajian di dalam linguistik mikro?
4. Bahan kajian di dalam linguistik makro?
5. Sebutkan beberapa manfaat mempelajari linguistik?

B. OBJEK KAJIAN LINGUISTIK

Wacana Pembuka

Kata linguistik berasal dari kata bahasa latin *Lingue* 'bahasa' kata latin itu sering kita jumpai dalam banyak bahasa lain, misalnya Prancis (*langue*, *lanngage*) Italia (*lingua*); Atau Spanyol (*engua*), bentuk Indonesia dari istilah tersebut ialah linguistik sebagai kata benda, sedangkan kata sifatnya 'linguistik'.

Ferdinand de Saussure, seorang sarjana Swiss, dianggap sebagai pelopor linguistik modern, bukunya *Course de Linguistique General* (1916) sangat terkenal dan dianggap sebagai dasar linguistik modern, oleh sebab itu beberapa istilah yang dipakai Saussure diterima umum sebagai istilah resmi, yaitu istilah *parole*, *langue* dan *langage*. (Verhaar, 1982:1)

Di lihat dari segi kamus, kata linguistik bermakna ilmu bahasa atau metode mempelajari bahasa. Beberapa istilah umum dalam linguistik yang Saussure di terima oleh umum sebagai istilah resmi, yaitu istilah *parole*, *langue*, dan *langage*.

Parole adalah keseluruhan apa yang diinginkan orang termasuk konstruksi-konstruksi individu yang muncul dari pilihan penutur atau pengucapan-pengucapan yang diperlukan untuk menghasilkan konstruksi-konstruksi ini berdasarkan pilihan bebas.

Langue adalah keseluruhan oleh masyarakat bebas, yang memungkinkan para penutur saling memahami dan menghasilkan unsur-unsur yang dipahami penutur dalam masyarakat.

Langage adalah gabungan *parole* dengan kaidah bahasa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Objek linguistik adalah bahasa yang terdiri dari Parole yang merupakan objek konkret untuk ahli linguistik, bagaikan bahan mentah, langue itu adalah objek yang sedikitnya lebih abstrak, yang paling abstrak itu adalah langage.

Berdasarkan objek kajiannya linguistik dibagi menjadi dua, yaitu linguistik mikro dan linguistik makro.

Menurut tujuan kajiannya dibagi menjadi linguistik teoretis dan linguistik terapan

Kajian linguistik sejarah mengkaji perkembangan dan perubahan suatu bahasa atau sejumlah bahasa, baik perbandingan maupun tidak.

Kajian sejarah linguistik mengkaji perkembangan linguistik baik mengenai tokoh-tokohnya, aliran teori, maupun hasil kerjanya.

Linguistik mikro/ mikrolinguistik

- a. Fonologi
- b. Morfologi
- c. Sintaksis
- d. Leksikon

Linguistik makro / makrolinguistik

- a. Sociolinguistik (sosiologi dan linguistik)
- b. Psikolinguistik (Psikologi dan linguistik)
- c. Antropolinguistik (antropologi dan linguistik)
- d. Neurolinguistik (neurologi dan linguistik)

Maka objek dalam linguistik adalah hal-hal yang dapat diamati dari bahasa yakni parole dan yang melandasinya yaitu langue.

7 UNSUR KEGIATAN MANUSIA/KELOMPOK MASYARAKAT YANG MENCIRIKAN KEPRIBADIAN

- 1) Sistem mata pencaharian
- 2) Sistem peralatan
- 3) Sistem masyarakat
- 4) Sistem ilmu pengetahuan
- 5) Agama
- 6) Kesenian
- 7) *Bahasa*

Uji Kompetensi 3

1. Jelaskan pengertian bahasa?
2. Sebutkan jenis linguistik mikro?
3. Sebutkan jenis linguistik makro?
4. Bagaimana hubungan antara langage, langue, dan parole?

C. HAKIKAT BAHASA

Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”, dan yang sejalan dengan definisi mengenai bahasa dari beberapa pakar lain.

Kridalaksana (1983) : bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Masing-masing mempunyai makna, yaitu, hubungan abstrak antara kata sebagai lambang dengan objek atau konsep yang diwakili kumpulan kata atau kosakata itu oleh ahli bahasa disusun secara alfabetis, atau menurut urutan abjad, disertai penjelasan artinya dan kemudian dibukukan menjadi sebuah kamus. Berikut ini beberapa pengertian bahasa menurut para ahli :

1. Harimurti Kridalaksana (1985:12)

Menyatakan bahwa bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia.

2. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2001:88)

Bahasa adalah sistem bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri.

3. Finocchiaro (1964:8)

Bahasa adalah sistem simbol vokal yang arbitrer yang memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang mempelajari sistem kebudayaan itu, berkomunikasi atau berinteraksi.

Hakikat Bahasa

Dari Definisi Bahasa Oleh Kridalaksana di Atas Sehingga Didapatkan Ciri Bahasa Antara Lain :

- a. Bahasa Sebagai Sistem
- b. Bahasa Sebagai Lambang
- c. Bahasa Adalah Bunyi
- d. Bahasa Itu Bermakna
- e. Bahasa Itu Arbitrer
- f. Bahasa Itu Konvensional
- g. Bahasa Itu Produktif
- h. Bahasa Itu Unik
- i. Bahasa Itu Universal
- j. Bahasa Itu Dinamis

Ciri-Ciri Hakikat Kebahasaan

1. Bahasa sebagai Sistem

Bahasa bersifat sistematis dan sistemis. Sistemis, artinya, bahasa itu tersusun menurut suatu pola: tidak tersusun secara acak, secara sembarangan. Sedangkan sistemis, artinya, bahasa itu bukan merupakan sistem tunggal.

2. Bahasa sebagai Lambang

Lambang dengan berbagai seluk beluknya dikaji orang dalam kegiatan ilmiah dalam bidang kajian yang disebut ilmu semiotika atau semiologi, yaitu ilmu yang mempelajari tanda-tanda yang ada dalam kehidupan manusia, termasuk bahasa.

3. Bahasa adalah Bunyi

Kata bunyi, yang sering sukar dibedakan dengan kata suara, bunyi bahasa atau bunyi ujaran (speech sound) adalah satuan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang di dalam fonetik diamati sebagai “fon” dan di dalam fonemik sebagai “fonem”.

4. Bahasa itu Bermakna

Makna yang berkenaan dengan morfem dan kata disebut makna leksikal; yang berkenaan dengan frase, klausa, dan kalimat disebut makna gramatikal; dan yang berkenaan dengan wacana disebut makna pragmatic, atau makna konteks.

5. Bahasa itu Arbitrer

Arbitrer diartikan sewenang-wenang, berubah-ubah, tidak tetap, mana suka. Yang dimaksud dengan istilah arbitrer itu adalah tidak adanya hubungan wajib antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi itu) dengan konsep atau pengertian yang dimaksud oleh lambang tersebut.

6. Bahasa itu Konvensional

Meskipun hubungan antara lambang bunyi dengan yang dilambangkannya bersifat arbitrer, tetapi penerimaan lambang tersebut untuk suatu konsep tertentu yang bersifat konvensional.

7. Bahasa itu Produktif

Arti produktif “banyak hasilnya” maka maksudnya, meskipun unsur-unsur itu terbatas, tapi dengan unsur-unsur dengan jumlahnya yang terbatas terdapat di luar satuan-satuan bahasa yang jumlahnya yang tidak terbatas, meski secara relative sesuai dengan system yang berlaku dalam bahasa.

8. Bahasa itu Unik

Bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya. Ciri khas ini bisa menyangkut sistem bunyi, sistem pembentukan kata, sistem pembentukan kalimat, atau sistem-sistem lainnya.

9. Bahasa itu *Universal*

Bukti dari keuniversalan bahasa adalah bahwa setiap bahasa mempunyai satuan-satuan bahasa yang bermakna, entah satuan yang maknanya kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Namun, bagaimana satuan-satuan itu terbentuk mungkin tidak sama.

Fungsi Hakikat Kebahasaan

Whatmough dalam Rusyana (1984:141 – 142)

- a. Penggunaan bahasa secara informatif (menyatakan fakta).
- b. Penggunaan bahasa secara dinamis (menyusun pendapat).
- c. Penggunaan bahasa secara emotif (menggerakkan orang lain untuk bertindak).
- d. Penggunaan bahasa secara estetis (ekspresi sastra).

Klasifikasi Hakikat Kebahasaan

➤ Klasifikasi Genetis

Artinya suatu bahasa berasal atau diturunkan dari bahasa yang lebih tua.

➤ Klasifikasi Tipologi

Dilakukan berdasarkan kesamaan tipe atau pada sejumlah bahasa.

Klasifikasi pada tataran morfologi

➤ Klasifikasi Areal

Dilakukan berdasarkan adanya hubungan timbal balik antara bahasa yang satu dengan yang lain dalam suatu areal wilayah.

➤ Klasifikasi Sociolinguistik

dilakukan berdasarkan empat ciri :

1. Historisitas
2. Standardisasi
3. Vitalitas
4. Homogenitas leksikon dan tata bahasa

Fungsi Bahasa

1. Sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri.
2. Sebagai alat komunikasi.
3. Sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial.
4. Sebagai alat kontrol Sosial.

Bahasa dan Faktor Luar Bahasa

- a. Masyarakat Bahasa
- b. Variasi dan Status Sosial Bahasa

Kontak Bahasa

- a. Interferensi
- b. Integrasi
- c. Alih kode
- d. Campur kode

Klasifikasi Bahasa

A. Pendekatan-pendekatan dalam klasifikasi bahasa :

1. Pendekatan Genetis / klasifikasi genetis / klasifikasi geneologis
2. Pendekatan Tipologis / klasifikasi tipologis
3. Pendekatan Areal / klasifikasi Areal

B. Pendekatan Sociolinguistik / klasifikasi sociolinguistik

Klasifikasi ini dilakukan berdasarkan kriteria :

1. Historisitas (sejarah pemakaian bahasa)
2. Standardisasi (status bahasa formal atau tidak formal)
3. Vitalitas (ada tidaknya penutur bahasa secara aktif)
4. Homogenitas (apakah tata bahasa dan leksikonya diturunkan)

Uji Kompetensi 4

1. Jelaskan Objek Kajian Linguistik?
2. elaskan Kontak Bahasa?
3. Jelaskan Klasifikasi Bahasa?
4. Jelaskan Secara Detail Berkaitan Dengan Ciri Bahasa Antara Lain.
 - a. Bahasa Sebagai Sistem
 - b. Bahasa Sebagai Lambang
 - c. Bahasa Adalah Bunyi
 - d. Bahasa Itu Bermakna
 - e. Bahasa Itu Arbitrer
 - f. Bahasa Itu Konvensional
 - g. Bahasa Itu Produktif
 - h. Bahasa Itu Unik
 - i. Bahasa Itu Universal
 - j. Bahasa Itu Dinamis

D. DISIPLIN ILMU LINGUISTIK

Apa Saja Disiplin Linguistik Itu?

1. Linguistik Dilihat dari Telaahnya

Terbagi menjadi 2 yaitu :

a. Linguistik Mikro

Yaitu bidang linguistik yang mempelajari bahasa dari dalam dengan kata lain mempelajari struktur bahasa itu sendiri.

Terdapat beberapa pembedaan, antara lain:

1. Fonologi

Ilmu yang menyelidiki tentang bunyi bahasa, yaitu ciri-ciri, cara terjadinya, dan fungsinya dalam setiap kebahasaan secara keseluruhan.

2. Morfologi

Ilmu yang menyelidiki tentang struktur kata, yaitu bentuk, proses, dan prosedur pembentukan kata

.

3. Sintaksis

Ilmu yang menelaah struktur bahasa dari tataran frasa sampai kalimat.

4. Semantik

Ilmu yang meneliti arti atau makna.

5. Leksikologi

Ilmu pengetahuan yang mempelajari seluk beluk makna/arti kosakata yang telah termuat atau akan dimuat di dalam kamus.

b. Linguistik Makro

Yaitu bidang linguistik yang mengkaji kegiatan bahasa pada bidang-bidang lain, misalnya ekonomi dan sejarah. Bersifat luas, dan sifat telaahnya eksternal.

1. Sociolinguistik

Mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor kemasyarakatan atau factor social.

2. Psikolinguistik

Mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor kejiwaan si penutur dan lawan tutur.

3. Antropolinguistik

Mempelajari manusia dan kebudayaan secara menyeluruh.

4. Stilistika

Mempelajari bahasa yang digunakan dalam bentuk-bentuk karya sastra.

5. Filologi

Mempelajari naskah-naskah lama untuk mengetahui latar belakang kebudayaan masyarakat pemakainya.

6. Filsafat Bahasa

Sebagai studi analisis filsafati, pemaknaan bersifat objektif dan subjektif.

7. Dialektologi

Mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor geografis.

8. Neurolinguistik

Memahami kerja otak dalam kesulitan berbahasa atau gangguan berbahasa.

2. Linguistik Dilihat dari Sifat Penelitian

Terbagi menjadi 3 yaitu :

a. Linguistik Teoretis

Yaitu bidang linguistik yang mengkaji dan mengupas bahasa untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bahasa. Linguistik teoretis mengutamakan penelitian bahasa dari segi internal. Jadi meneropong bahasa dari kegiatan- kegiatan yang dijumpai dalam bahasa.

Bidang-bidang Linguistik Teoretis, antara lain :

1. Bidang Teoretis

Adalah cabang linguistik yang memusatkan perhatian pada teori umum dan metode-metode umum dalam penyelidikan bahasa.

2. Bidang Deskriptif

Adalah bidang linguistik yang menyelidiki sistem bahasa pada waktu tertentu saja.

Cabang ini terbagi atas :

Fonologi Deskriptif: Meneliti tentang ciri-ciri dan fungsi bunyi.

Morfologi Deskriptif: menyelidiki kata, unsur dan proses pembentukannya.

Sintaksis Deskriptif: Menyelidiki hubungan satuan kata dengan kata lain.

Leksikologi Deskriptif: menyelidiki menyangkut perbendaharaan kata.

b. Linguistik Terapan

Linguistik terapan adalah ilmu yang berusaha menerapkan hasil penelitian dalam bidang linguistik untuk keperluan praktis. Linguistik terapan dapat juga dimanfaatkan untuk memecahkan persoalan-persoalan praktis yang banyak sangkut pautnya dengan bahasa. Jadi linguistik hanya dipakai sebagai alat. Misalnya dalam pengajaran bahasa, linguistik dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan bahasa agar perolehan wawasan anak akan lebih meningkat.

Ilmu-ilmu yang berhubungan dengan linguistik terapan, antara lain :

1. Pure linguistik

Ilmu-ilmu tentang aspek-aspek bahasa.

2. Kinesik

Ilmu-ilmu tentang gerak tubuh, seperti anggukan kepala, isyarat tangan dan lain-lain.

3. Paralinguistik

Ilmu yang memusatkan perhatiannya pada aktifitas-aktifitas tertentu yang mengiringi pengucapan bahasa, seperti desah nafas, decak, ketawa, batuk-batuk kecil, bentuk-bentuk tegun seperti ehm, anu, apa itu, apa ya dan lain sebagainya.

4. Metalinguistik

Ilmu yang membicarakan seluk beluk “bahasa” yang dipakai untuk menerangkan bahasa yang tercermin dalam istilah studi teori linguistik, studi metode linguistik dan lain-lain.

C. Linguistik Interdisipliner

Merupakan kajian gabungan dua disiplin ilmu, yakni kajian bahasa dan kajian ilmu lain. Linguistik interdisipliner juga termasuk dalam makrolinguistik.

Fonetik Interdisipliner

yaitu yang mempelajari bunyi bahasa dalam kaitannya dengan ilmu lain, misalnya fisika dan musik

Sosiolinguistik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor kemasyarakatan atau factor sosial

Psikolinguistik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor kejiwaan si penutur dan lawan tutur.

Etnolinguistik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor etnis.

Antropolinguistik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor – faktor antropologis.

Filologi

yaitu yang mempelajari naskah – naskah lama untuk mengetahui latar belakang kebudayaan masyarakat pemakainya

Stilistik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor seni.

Semiotik

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan simbol dan lambang.

Epigrafi

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan tulisan kuno pada prasasti – prasasti.

Paleografi

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan pendeskripsian tulisan – tulisan kuno terutama yang berasal dari abad pertengahan.

Etologi

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan alat komunikasi yang dipergunakan oleh binatang.

Etimologi

yaitu yang mempelajari asal usul dan sejarah kata

Dialektologi

yaitu yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan faktor geografis.

Uji Kompetensi 5

1. Jelaskan pembindangan mikro linguistik?
2. Jelaskan pembidangan makro linguistik?

E. SEJARAH LINGUISTIK

1. Pengantar Sejarah Linguistik

Linguistik adalah ilmu bahasa. Bergantung pada sudut pandang, dan pendekatan seorang peneliti, linguistik seringkali digolongkan ke dalam ilmu kognitif, psikologi, dan antropologi. Kata linguistik berasal dari kata Latin *lingua* 'bahasa', yang dalam bahasa Prancis menjadi *langue* dan *langage*. Bahasa Inggris mengambil dari bahasa Prancis kata yang kini menjadi *language*.

Istilah linguistik dalam bahasa Inggris berkaitan dengan kata *language* itu. Dalam bahasa Indonesia, linguistik adalah nama bidang ilmu, dan kata sifatnya adalah *linguistis*. Dalam bahasa Arab, linguistik berpadanan dengan 'ilm al-lughah (ilmu bahasa).

Ahli linguistik disebut *linguis*. Seorang *linguis* mempelajari bahasa bukan dengan tujuan utama untuk mahir menggunakan bahasa itu, melainkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai kaidah-kaidah struktur bahasa dengan berbagai aspek dan segi yang menyangkut bahasa itu.

2. Periode Awal

1. India

Di India orang mempelajari bahasa untuk kepentingan ritual, membaca kitab *weda*. Bahasa yang terdapat pada kitab *weda* adalah bahasa *sanskerta*. Panini adalah seorang sarjana Hindu yang memberikan struktur bahasa *sanskerta* dalam bukunya *Asthdhyasi*. Ia beranggapan bahwa mempelajari tata bahasa *sanskerta* itu penting agar hikmah dalam kitab *weda* tetap terjaga, dan doa menjadi terkabul.

2. Yunani

Dengan ciri dan dasar filsafat yang melekat erat pada pemikir-pemikir pada zaman ini. yaitu membahas tentang asal usul bahasa yang digunakan oleh umat manusia, dan dalam masa ini fokus kajiannya adalah sebagai berikut:

a. Pertentangan antara Fisis dan Nomos

Fisis yaitu alami, bahwa bahasa memiliki hubungan dengan asal-usul sumber dalam prinsip-prinsip pribadi dan tidak dapat diganti, sedangkan Nomos yaitu konvensi, bahwa bahasa itu diperoleh dari hasil kebiasaan dan teradisi dan hukumnya tidaklah tetap dan bisa berubah.

b. Pertentangan antara Analogi dan Anomali

Analogi adalah bahasa yang bersifat teratur, sedangkan Anomali adalah bahasa yang bersifat tidak teratur.

Menurut pendapat beberapa tokoh antara lain;

a. Kaum Shopis

Melakukan kerja empiris, menggunakan ukuran tertentu, mementingkan retorika dalam studi dan membedakan kalimat berdasarkan isi dan makna.

b. Plato

Dalam kajiannya, ia masih memperdebatkan analogi dan anomali, kemudian membuat batasan bahwa bahasa adalah pernyataan pikiran manusia dengan perantara onomatha dan rhemata dan Plato jugalah yang pertama kali membedakan antara onoma dan rhema. Onoma adalah nama (dalam bahasa sehari-hari), nomina (dalam tata bahasa), subjek. Sedangkan Rhema adalah ucapan (dalam bahasa sehari-hari), verba (dalam tata bahasa), predikat.

c. Aristoteles

Dalam kajiannya, ia membagi kelas kata menjadi tiga bagian yaitu: onoma, rhema dan syndesmoy. Adapun yang dimaksud dengan “Syndesmoy” adalah preposisi dan konjungsi. Aristoteles juga membedakan jenis kelamin kata menjadi tiga yaitu: maskulin, feminin dan neutrum.

3. Masa Romawi

Studi bahasa pada zaman ini merupakan kelanjutan dari studi yang telah dilakukan pada masa Yunani. Berikut penjelasan dari beberapa tokoh

a. Varro dan “De Lingua Latina”

Merupakan sebuah buku yang ditulis oleh Varro yang berisi penjelasan tentang

1. Etimologi: mempelajari asal-usul kata beserta artinya.
2. Morfologi: mempelajari kata dan pembentukannya, serta mempelajari deklinasi (yaitu perubahan bentuk berdasarkan kategori, kasus, jumlah dan jenis) dan deklinasi ini dibagi menjadi dua yaitu: naturalis dan voluntaris.

b. Institutiones Grammaticae (Tata Bahasa Priscia)

Buku Priscia ini merupakan buku tata bahasa latin yang paling lengkap dan merupakan tonggak pembicaraan bahasa tradisional.

Buku ini berisikan tentang:

1. Fonologi: membicarakan istilah *Litterae* (yaitu bagian terkecil bunyi yang dapat diartikan).
2. Morfologi: membicarakan istilah *Dictio* (yaitu bagian minimum ujaran yang harus diartikan terpisah dalam makna sebagai satu keseluruhan).
3. Sintaksis: membicarakan istilah *Oratio* (yaitu tata susun kata berselaras yang menunjukkan kalimat itu selesai).

4. Masa Renaisans

Zaman renaissance merupakan pembukaan bagi abad pemikiran modern dalam studi linguistik. Hal itu dikarenakan pada zaman ini banyak sarjana yang menguasai bahasa Yunani, Ibrani, Latin, dan Arab. Selain itu, mereka juga mengkaji, menyusun, dan membuat perbandingan terhadap bahasa-bahasa tersebut.

3. Periode Perkembangan

Abad kedelapan belas dan abad kesembilan belas dapat dikatakan bahwa tidak ada perkembangan ilmu bahasa yang perlu diperhatikan karena seluruh waktu tidak lain berkuasanya ilmu bahasa klasik, normatif, bahasa preskriptif.

Lorenzo Hervas Y. Panduro mengumpulkan contoh 300 bahasa Eropa, Asia, dan Amerika (1800-1805). Orang ketiga yang terkenal oleh pengumpulan semacam ini adalah Johann Christoph Adelung dengan pengumpulannya diberi nama *Mithriadates* (1806-1817).

Sarjana Jerman Jacob Ludwig Karl Grimm menuliskan *Deutsche Grammatic*, 1819 (tata bahasa Jermania) yang merupakan karya luar biasa. Di dalam buku Grimm menunjukkan persamaan bahasa Jermania oleh persesuaian-persesuaian yang teratur. Persesuaian itu disebabkan oleh terjadinya "Pergeseran bunyi" (*Sound Shift*) pada dialek-dialek bahasa induk yaitu bahasa Proto Indo-Eropa, kemudian masing-masing mengikuti perkembangan sendiri-sendiri serta menjadi bahasa-bahasa sendiri.

Akhir abad ke-19 ditandai adanya perkembangan fonetik yang berlebih-lebihan (dibandingkan dengan perkembangan fonetik pada abad ke-20) karena pada akhir abad ke-19 masih dihindari pikiran Griko-latinisme yang bersifat klasik, tradisional, normatif, dan preskriptif.

4. Periode Pembaharuan

Linguistik strukturalis merupakan perkembangan lanjut studi bahasa di periode pembaharuan ini, yang eksis sejak 1857 dan diprakarsai oleh Bapak Linguistik Modern Ferdinand de Saussure. Selanjutnya berkembang para tokoh penerus linguistik modern yang di antaranya berasal dari aliran Praha, aliran Glosematik, Bloomfield dan Strukturalis Amerika.

1. Ferdinand D. Saussure

Ferdinand de Saussure (1857-1913) adalah bapak Linguistik Modern yang mengarang *Course de Linguistique Generale*. Dalam buku tersebut tersimpul empat gagasan penting sebagai berikut:

- a. Bahasa dapat ditelaah secara sinkronik, yaitu diteliti berdasarkan kurun waktu penggunaannya pada zaman tertentu, dan juga diakronik yaitu penelitian pada sebuah bahasa yang diteliti dari sejarah penggunaannya hingga masa kini.
- b. Perbedaan mengenai *Langue* dan *Parole*. *Langue* adalah keseluruhan sistem tanda bersifat abstrak yang digunakan sebagai alat komunikasi verbal antar manusia. Sedangkan *parole* adalah realisasi dari *langue*, sifatnya konkrit dan dapat diamati.
- c. Bahasa mengandung sistem tanda linguistik yang bernama *signifiant* dan *signifie*. *Signifiant* adalah kesan bunyi yang timbul dalam benak manusia, sedangkan *signifie* kesan makna yang merujuk pada objek yang dimaksud.
- d. Elemen bahasa seperti fonem, morfologi, dan sintaksis memiliki hubungan yang dinamakan *Sintagmatik* dan *Paradigmatik*.
- e. Bersamaan dengan perjalanan Ferdinand de Saussure, perkembangan ilmu fonologi pun berkembang berkat Aliran Praha pada tahun 1926 yang terdiri dari para tokoh linguistik

bernama Vilem Mathesius, Nikolai S. Trubetskoy, Roman Jakobson, dan Morris Halle. Dalam perkembangan fonologi, mereka membedakan dengan tegas fonetik dan fonologi.

2. Bloomfield dan Strukturalis Amerika

Di Amerika, Leonard Bloomfield (1877- 1949) dan kawan-kawannya mengembangkan aliran linguistik struktural Amerika. Ciri utama pada aliran mereka yaitu menolak paham mentalistik dalam melihat fenomena berbahasa dan memihak pada aliran behaviorisme. Artinya, mereka lebih menekankan penelitian bahasa pada sesuatu yang bisa diamati secara empirik dan mengabaikan makna atau arti. Dan perkembangan para ahli linguistik di Amerika tergabung dalam The Linguistics Society of America di mana mereka melaporkan hasil kerja mereka dalam majalah berjudul Language.

Uji kompetensi 6

1. Jelaskan sejarah perkembangan bahasa periode awal?
2. Jelaskan sejarah perkembangan periode perkembangan?
3. Jelaskan sejarah perkembangan periode pembaharuan?

F. ALIRAN LINGUISTIK DAN TEORI LINGUISTIK

Aliran-aliran Linguistik

1. Linguistik Tradisional

Istilah tradisional dalam linguistik sering dipertentangkan dengan istilah struktural, sehingga dalam pendidikan formal ada istilah tata bahasa tradisional dan tata bahasa struktural.

2. Linguistik Zaman Yunani

Studi bahasa pada zaman ini mempunyai sejarah yang panjang, kurang lebih dari abad ke-5 SM sampai abad ke-2 M. masalah pokok yang dihadapi oleh para linguis pada zaman ini adalah

- pertentangan antara fisis dan nomos, dan
- pertentangan antara analogi dan anomali.

Dari studi bahasa pada zaman Yunani ini kita mengenal nama beberapa kaum atau tokoh yang mempunyai peranan besar dalam studi bahasa ini, seperti ;

a. Kaum Sophis

Kaum ini muncul pada abad ke-5 SM. Mereka dikenal dalam studi bahasa antara lain, karena;

- Mereka melakukan kerja secara empiris
- Mereka melakukan kerja secara pasti dengan menggunakan ukuran tertentu.
- Mereka sangat mementingkan bidang retroika dalam studi bahasa.
- Mereka membedakan tipe kalimat berdasarkan isi dan makna

b. Plato (429 - 347 SM)

Plato yang hidup sebelum abad masehi itu, dalam studi bahasa terkenal antara lain karena:

- Dia memperdebatkan analogi dan anomali dalam bukunya Dialoog. Juga mengemukakan masalah bahasa ilmiah dan bahasa konvensional.
- Dia menyodorkan batasan bahasa yang bunyinya kira-kira; bahasa adalah pernyataan pikiran manusia dengan perantaraan onomata rhemata.
- Dialah orang yang pertama kali membedakan kata dan rhema.

c. Aristoteles (384 - 322 SM)

Dia adalah salah satu murid Plato. Dalam studi bahasa dia terkenal karena : Dia menambahkan satu kelas kata lagi atas pembagian yang di buat gurunya, Plato, yaitu syndesmoi. Jadi menurutnya ada kelas kata, yaitu onoma, rhema, dan syndesmoi.

Yang dimaksud dengan syndesmoi adalah kata yang lebih banyak bertugas dalam hubungan sintaksis. Jadi, syndesmoi itu sama dengan kelas preposisi dan konjugasi yang kita kenal sekarang. Dia membedakan jenis kelamin kata (gender) menjadi tiga, yaitu, maskulin feminin, dan neutrum. Hal yang perlu diketahui adalah bahwa Aristoteles selalu bertolak dari logika. Dia memberikan pengertian, definisi, konsep, makna, selalu berdasarkan logika.

d. Kaum Stoik

Kaum ini adalah kelompok ahli filsafat yang berkembang pada permulaan abad ke- 4. Dalam studi bahasa kaum Stoik terkenal karena:

1. Mereka membedakan studi bahasa secara logika dan studi bahasa secara tata bahasa. Mereka menciptakan istilah-istilah

khusus untuk studi bahasa. Mereka membedakan tiga komponen utama dalam studi bahasa, yaitu

- tanda, sibol, sign, dan semainon;
- makna, apa yang disebut , semainonem, atau lekton;
- hal-hal diluar bahasa yakni benda atau situasi.

2. Mereka membedakan legein, yaitu bunyi yang merupakan bagian dari fonologi tetapi tidak bermakna, dan properetal, yaitu ucapan bunyi yang mengandung makna.

3. Mereka membagi jenis kata menjadi empat, yaitu kata benda, kata kerja, syndesmoi, dan arthoron, yaitu kata-kata yang menyatakan jenis kelamin dan jumlah.

4. Mereka membedakan adanya kata kerja komplet dan kata kerja tak komplet, serta kata kerja aktif dan pasif.

e. Kaum Alexandrian

Kaum ini menganut paham analogi dalam studi bahasa. Oleh karena itulah dari mereka kita mewarisi sebuah buku tata bahasa yang disebut Tata Bahasa Dionysius Thax. Buku ini lahir lebih kurang tahun 100 SM dan diterjemahkan kedalam bahasa latin oleh Remmius Palaemon pada permulaan abad pertama masehi dengan judul Ars Grammatika. Buku inilah yang kemudian dijadikan model dalam penyusunan buku tata bahasa Eropa lainnya.

Zaman Pertengahan

studi bahasa pada zaman ini di Eropa mendapat perhatian penuh, terutama oleh para filsuf skolastik, dan bahasa latin menjadi lingua franca, karena dipakai sebagai bahasa gereja, bahasa diplomasi, dan bahasa ilmu pengetahuan. Yang patut dibicarakan dalam studi bahasa pada zaman ini antara lain adalah peranan Kaum Modistae, Tata Bahasa Skulativa, dan Petrus Hispamus :

- Kaum Modistae masih membicarakan pertentangan antara fisis dan nomos, analogi dan anomali
- Tata Bahasa SpekulativaI, merupakan hasil integrasi deskripsi gramatikal bahasa latin kedalam filsafat skolastik.
- Petrus Hispanus. Beliau pernah menjadi Paus pada tahun 1276 - 1277, dengan gelar Paus Johannes XXI.

B. Linguistik Transformasional dan Aliran-Aliran Sesudahnya

Ada beberapa faktor yang menyebabkan berkembangnya aliran ini, salah satunya adalah; pada masa itu para ahli linguistik di Amerika menghadapi masalah yang sama, yaitu banyak sekali bahasa Indian di Amerika yang belum diperikan. Faktor lain adalah, karena Bloomfield bersikap menolak mentalistik sejalan dengan iklim filsafat yang berkembang pada masa itu di Amerika yaitu filsafat behaviorisme.

Satu hal yang menarik dan merupakan ciri aliran struturalis Amerika ini adalah cara kerja mereka yang sangat menekankan pentingnya data yang objektif untuk memerikan suatu bahasa, dan pendekatannya bersifat Empirik. Aliran Bloomfield disebut aliran Taksonomi, karena bermula dari gagasan Bloomfield sendiri. Disebut aliran Taksonomi karena aliran ini menganalisis kalimat.

Uji Kompetensi 7

1. Jelaskan aliran linguistik periode awal?
2. Jelaskan aliran linguistik periode pertengahan?
3. Jelaskan aliran linguistik periode transformasi?

DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kridalasanakana, Harimurti. 1982. *Kamus inguistik*. Jakarta : Gramedia.

Parera, Jos Daniel. 1987. *Studi Linguitik Umum dan Historis Bandingan*. Jakarta: Erlangga.

Pateda, Mansoer. 1988. *Linguistik*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, PHM, Suyoto, dan Larasati. 2012. *PengantarLinguistik Umum*. Surakarta: Media Perkasa.

Sudaryanto. 1985. *Linguistik*. Yogyakarta: UGM Press.

Verhaar, J. W. M. 1988. *Pengantar Linguistik Jilid 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.